

ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS

ANALYSIS OF THE DEEP LEARNING APPROACH TOWARDS WRITING SKILLS DEVELOPMENT

Tri Amelia^{1*}, Rasti Nawanti², Jumraini³, Anita Candra Dewi⁴.

Universitas Negeri Makassar

*Email Correspondence: triamelia333777@gmail.com, rastinwnt0105@gmail.com, jumraini28@gmail.com, anitacandradewi@unm.ac.id.

Received: 01-04-2026 | Revised: 20-04-2026 | Accepted: 01-05-2026 | Published: 13-05-2026

Abstract

This study aims to analyze the application of a deep learning approach in developing writing skills. The deep learning approach emphasizes conceptual understanding, critical thinking, and active student engagement in the learning process. The research employs a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of deep learning significantly improves students' writing quality in terms of structure, vocabulary, and the ability to develop ideas in a systematic and logical manner. Furthermore, this approach encourages students to become more reflective, creative, and independent in their writing process. Therefore, the deep learning approach can be considered an effective strategy for enhancing writing skills and achieving more meaningful learning outcomes.

Keywords: *Deep Learning Approach, Writing Skills, Critical Thinking, Student Engagement, Meaningful Learning, Qualitative Research*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan pembelajaran mendalam dalam mengembangkan keterampilan menulis. Pendekatan pembelajaran mendalam menekankan pemahaman konseptual, berpikir kritis, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam secara signifikan meningkatkan kualitas tulisan siswa dalam hal struktur, kosakata, dan kemampuan mengembangkan ide secara sistematis dan logis. Lebih lanjut, pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi lebih reflektif, kreatif, dan mandiri dalam proses penulisan mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran mendalam dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih bermakna.

Kata kunci: *Pendekatan Pembelajaran Mendalam, Keterampilan Menulis, Berpikir Kritis, Keterlibatan Siswa, Pembelajaran Bermakna, Penelitian Kualitatif.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan, serta pemikiran secara sistematis dan logis. Dalam konteks pembelajaran modern, kemampuan menulis tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti tata bahasa dan struktur kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk memahami materi secara mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. mendorong murid untuk berpikir secara kritis, merefleksikan pengetahuan, serta mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata mereka. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin modern juga memengaruhi pola belajar murid. Kemudahan akses informasi membuat murid cenderung mengandalkan sumber instan tanpa melalui proses pemahaman yang mendalam, sehingga berdampak pada kualitas tulisan yang dihasilkan yang cenderung dangkal dan kurang analitis (Rahma & Fitri, 2025, Utami & Prasetyo, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pemahaman mendalam (deep learning) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kualitas tulisan murid (Baihaqi et al., 2025). Selain itu, diperlukan strategi-strategi pada proses pembelajaran. Tidak hanya itu, pembelajaran yang berpusat pada murid (student-centered learning) juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas tulisan. Dalam pendekatan ini, murid didorong untuk aktif mengeksplorasi pengetahuan, berdiskusi, serta merefleksikan pemahaman mereka sendiri, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih kaya dari segi isi, lebih terorganisasi, serta memiliki kohesi yang baik (Fitri & Sari, 2025).

Salah satu pendekatan yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning approach). Pendekatan ini menekankan pada proses pemahaman yang komprehensif, bukan sekadar menghafal informasi. Peserta didik didorong untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam praktiknya, pembelajaran mendalam melibatkan aktivitas seperti analisis, sintesis, evaluasi, serta refleksi terhadap materi yang dipelajari. (Maidenhead: Open University Press, 2011) Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pendekatan pembelajaran mendalam dalam pengembangan keterampilan menulis. Pendekatan ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi murid, khususnya dalam meningkatkan kualitas tulisan baik dari segi isi, struktur, maupun penggunaan bahasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Mestika Zed (2003) menyatakan bahwa studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data-data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan kajian. Berbeda dengan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif di lapangan, penelitian ini cenderung menggunakan analisis atau pengolahan data yang bersifat teoritis, deskriptif, dan filosofis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran mendalam (deep learning) dan pengembangan keterampilan menulis. Studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pembacaan, pencatatan, dan pengolahan data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Pendekatan ini tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan berfokus pada analisis data sekunder yang bersifat teoritis dan konseptual.

Desain penelitian ini dipilih karena fokus kajian terletak pada analisis konsep dan teori yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran mendalam serta pengembangan keterampilan menulis murid. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengintegrasikan berbagai perspektif dari hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku ilmiah, jurnal nasional, artikel penelitian, serta dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Pemilihan sumber data didasarkan pada tingkat relevansi dan kredibilitasnya terhadap fokus kajian. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data, seperti Google Scholar dan portal jurnal

nasional terakreditasi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang relevan dengan topik, dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, serta memiliki kredibilitas akademik yang jelas.

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu proses penelusuran dan pengumpulan sumber-sumber yang relevan dari berbagai database. Tahap kedua adalah seleksi dan penyaringan sumber berdasarkan judul dan abstrak untuk menentukan kesesuaian dengan fokus penelitian. Tahap ketiga adalah penilaian kelayakan (eligibility) terhadap artikel yang telah diseleksi dengan membaca teks secara menyeluruh. Tahap keempat adalah proses inklusi, yaitu penentuan artikel akhir yang digunakan dalam analisis.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Selain itu, digunakan pula instrumen pendukung berupa teknik pencatatan (note-taking) untuk mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang dikaji. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara membaca, menelaah, serta mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Kegiatan ini meliputi proses identifikasi sumber, seleksi data, serta pencatatan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan informasi yang relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pembelajaran mendalam dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga sangat bergantung pada kualitas dan ketersediaan literatur yang dianalisis. Kedua, terdapat kemungkinan bias dalam pemilihan dan interpretasi sumber data. Ketiga, penelitian ini tidak melibatkan data empiris secara langsung, sehingga hasil yang diperoleh bersifat konseptual dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kepustakaan dengan penelitian lapangan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran mendalam (deep learning) merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk membantu murid memahami materi secara lebih menyeluruh dan bermakna. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada proses memahami, mengaitkan, serta menginterpretasikan pengetahuan yang diperoleh. Pembelajaran mendalam menjadi bagian penting dalam pendidikan modern karena mampu mendorong keterlibatan aktif murid serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Baihaqi et al., 2025). Pendekatan pembelajaran mendalam sangat relevan untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, karena menulis bukan sekadar aktivitas menulis kata-kata melainkan proses berpikir yang kompleks. Secara umum, pembelajaran dapat dibedakan menjadi pembelajaran dangkal (surface learning) dan pembelajaran mendalam (deep learning). Pembelajaran mendalam lebih menekankan pada pemahaman konsep secara utuh, sehingga memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kualitas belajar murid (Warnia et al., 2026).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan pendapat dalam bentuk tulisan. Menulis juga menjadi sarana penting dalam proses pembelajaran karena dapat mencerminkan tingkat pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari (Dewi, 2024). Dalam praktiknya, keterampilan menulis murid masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur tulisan, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah.

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi dan informasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran menulis. Murid cenderung memperoleh informasi secara instan sehingga kurang terbiasa untuk memahami materi secara mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis deep learning mampu meningkatkan kualitas tulisan melalui penguatan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, evaluasi, dan refleksi (Rahma & Fitri, 2025).

Pengembangan Keterampilan Menulis Melalui Pembelajaran Mendalam

Beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui pendekatan pembelajaran mendalam antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman konsep
Pembelajaran mendalam mendorong murid untuk memahami materi secara menyeluruh sebelum menulis. Hal ini membantu murid dalam mengembangkan ide secara lebih luas dan mendalam, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas (Wahyuni et al., 2024).
2. Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif
Pendekatan ini melatih murid untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi sebelum dituangkan dalam tulisan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas argumen dan kedalaman isi tulisan (Fitri & Sari, 2025).
3. Pengorganisasian tulisan yang sistematis
Dengan pemahaman yang baik terhadap materi, murid mampu menyusun tulisan secara runtut dan logis. Hal ini mencakup penyusunan bagian pendahuluan, isi, dan penutup secara jelas dan terarah (Dewi, 2024).

Tantangan dalam Penerapan Pembelajaran Mendalam

Beberapa tantangan dalam penerapan pembelajaran mendalam dalam pengembangan keterampilan menulis antara lain sebagai berikut:

1. Dominasi pembelajaran konvensional
Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran mendalam karena kurang memberikan ruang bagi murid untuk berpikir kritis (Warnia et al., 2026).
2. Kesiapan guru dalam merancang pembelajaran
Guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam. Peran guru sangat penting dalam membimbing dan memfasilitasi proses belajar siswa (Nugroho, 2023).
3. Keterbatasan waktu pembelajaran
Pembelajaran mendalam membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pembelajaran konvensional, sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaannya.

4. Pengaruh teknologi yang tidak terarah

Kemudahan akses informasi membuat murid cenderung bergantung pada sumber instan tanpa melalui proses pemahaman yang mendalam.

Pembelajaran pada hakikatnya bersifat dinamis dan terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, penerapan pendekatan pembelajaran mendalam dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis murid.

Selain itu, pendekatan pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak jangka panjang terhadap kemampuan akademik murid karena siswa tidak hanya menerima instruksi dari guru tetapi juga aktif menafsirkan, mempertanyakan, dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri.

KESIMPULAN

Pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan menulis murid. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pemahaman, analisis, serta refleksi yang mendalam dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran mendalam, murid didorong untuk lebih aktif dalam mengembangkan ide, berpikir kritis, serta menyusun tulisan secara sistematis dan logis. Pembelajaran mendalam juga terbukti mampu meningkatkan kualitas tulisan murid, baik dari segi isi, struktur, maupun penggunaan bahasa. Namun, penerapan pendekatan ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti dominasi pembelajaran konvensional, kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, serta pengaruh teknologi yang tidak terarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Anita Candra Dewi, S.Pd., M.Pd. atas bimbingannya selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ini. Dukungan dan motivasi yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

KONTRIBUSI PENULIS

TA, RN, J berkontribusi secara bersama-sama dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perumusan ide, pengumpulan data, analisis data, penulisan dan penyusunan artikel. Seluruh penulis terlibat aktif dalam proses revisi dan penyempurnaan naskah hingga mencapai bentuk akhir yang siap dipublikasikan.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Penulis menggunakan ChatGPT Google, dan beberapa sumber internet lainnya sebagai alat bantu dalam proses penyusunan karya ini khususnya untuk mendukung pencarian informasi, eksplorasi referensi, membantu dalam pengolahan bahasa dan penyusunan kalimat yang relevan dengan topik penelitian. Setelah menggunakan berbagai alat dan sumber tersebut, penulis telah melakukan peninjauan, verifikasi, serta penyuntingan secara menyeluruh terhadap isi artikel untuk memastikan keakuratan, kejelasan, dan

kesesuaian dengan kaidah ilmiah. Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh isi dan kualitas publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A., Rahman, F., & Nurhidayah, S. (2025). Deep learning approach in improving students' critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(2), 115–126.
- Dewi, R. (2024). Pengaruh pembelajaran berbasis pemahaman konseptual terhadap keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Dewi, A. C. (2025). Pendekatan pembelajaran mendalam untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis di era digital. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(8), 1-12.
- Dewi, A. C. (2025). Peran Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(7), 1-10.
- Fitri, N., & Sari, D. (2025). Student-centered learning dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1), 67–78.
- Kurniawan, A., & Safitri, R. (2024). Analisis kesulitan menulis siswa sekolah menengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 34–45.
- Nugroho, Y. (2023). Peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(3), 101–110.
- Rahma, A., & Fitri, L. (2025). Dampak teknologi digital terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 6(2), 101–112.
- Utami, D., & Prasetyo, B. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 77–88.
- Wahyuni, S., Putri, A., & Lestari, M. (2024). Analisis keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 89–100.
- Warnia, R., Hidayat, M., & Saputra, D. (2026). Implementasi pembelajaran mendalam dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 1–12.
- Zed, M. (2003). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.